

## **Efektivitas Metode Ajar Huruf Berpasir (*Sandpaper Letters*) Dalam Pengembangan Baca Tulis Anak Usia Dini**

**Fatimah Azzahra**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: [fattim030@gmail.com](mailto:fattim030@gmail.com)

**Endang Sulistyowati**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: [endang.sulistyowati@uin-suka.ac.id](mailto:endang.sulistyowati@uin-suka.ac.id)

---

Article received: 23 Oktober 2025, Review process: 03 September 2025,  
Article Accepted: 15 September 2025, Article published: 30 September 2025

---

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effectiveness of the sandpaper letters method in improving early childhood literacy skills in Islamic Plus Mutiara Bantul Kindergarten. This method applies a multisensory approach that allows children to learn through the activity of seeing, touching, and tracing the shape of the letters. The study used a descriptive quantitative approach with subjects of group B children aged 5–6 years. Data was collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study showed a significant increase in the aspect of early literacy. Children's ability to recognize letters increased from 40% to 86%, writing ability from 27% to 80%, learning focus from 33% to 73%, and confidence from 30% to 75%. These findings prove that the sandy letter method is not only effective in developing reading and writing skills, but also in fostering children's concentration and confidence. Thus, this method can be used as an alternative to an early literacy learning strategy that is concrete, active, and fun in accordance with the principles of Montessori and the Independent Curriculum.*

**Keywords:** Early childhood, Early literacy, Reading, Writing, Sandpaper letters

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode huruf berpasir (sandpaper letters) dalam meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini di TK Islam Plus Mutiara Bantul. Metode ini menerapkan pendekatan multisensori yang memungkinkan anak belajar melalui kegiatan melihat, meraba, dan menelusuri bentuk huruf. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan subjek anak kelompok B berusia 5–6 tahun. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek literasi awal. Kemampuan anak dalam mengenal huruf meningkat dari 40% menjadi 86%, kemampuan menulis huruf dari 27% menjadi 80%, fokus belajar dari 33% menjadi 73%, dan kepercayaan diri dari 30% menjadi 75%. Temuan ini membuktikan bahwa metode huruf berpasir tidak hanya efektif mengembangkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga menumbuhkan*

---

*konsentrasi serta rasa percaya diri anak. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran literasi awal yang konkret, aktif, dan menyenangkan sesuai dengan prinsip Montessori dan Kurikulum Merdeka.*

**Kata Kunci:** *Anak usia dini, Literasi awal, Membaca, Menulis, Sandpaper letters*

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan membaca dan menulis adalah keterampilan dasar yang sangat penting bagi anak usia dini (Brown, 2014). (Salsabila, 2023) Di masa emas pertumbuhan mereka, anak-anak mulai mengenal huruf, suara, dan kata-kata yang kelak menjadi dasar bagi pembelajaran mereka di masa depan. (Prabawati Nurhabibah et al., 2023) Oleh karena itu, proses belajar membaca dan menulis sebaiknya disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan anak dan lingkungan sekitar. (Mardiyani & Aulina, 2024)

Salah satu metode yang kini mulai banyak digunakan di lembaga pendidikan anak usia dini adalah metode huruf berpasir atau dikenal juga dengan sebutan *sandpaper letters* (Barus, E., & Handayani, 2024). Metode ini pertama kali di kenalkan oleh toko pendidikan Maria Montessori. (Nur Uswatun et al. 2020) Dalam penerapannya, anak-anak dikenalkan pada bentuk huruf dengan cara menyentuh dan meraba permukaan huruf yang terbuat dari bahan kasar seperti amplas. (Hakika, 2024) Dengan begitu, anak tidak hanya melihat huruf, tetapi juga merasakan bentuknya melalui sentuhan. (Setia, 2021) Hal ini dipercaya dapat membantu memperkuat ingatan anak terhadap bentuk huruf dan bunyinya. (Ferra, F. et al. 2023)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengembangkan kemampuan literasi awal anak sejak usia dini sebagai fondasi keterampilan akademik di jenjang berikutnya. Kemampuan membaca dan menulis tidak hanya menjadi indikator kesiapan sekolah, tetapi juga berperan dalam membentuk kemampuan berpikir dan berkomunikasi anak. Dalam praktiknya, banyak anak usia dini yang masih mengalami kesulitan mengenal huruf karena pembelajaran yang bersifat abstrak dan kurang menarik. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang konkret, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, salah satunya melalui penggunaan media huruf berpasir (*sandpaper letters*). (Neumann et al., 2012). Penelitian ini berupaya memberikan alternatif pendekatan pembelajaran yang menstimulasi anak melalui pengalaman multisensori, di mana mereka dapat belajar dengan melibatkan indra penglihatan, peraba, dan pendengaran secara bersamaan. Pendekatan semacam ini diyakini mampu membantu anak memahami bentuk serta bunyi huruf secara lebih nyata dan menyenangkan (Neumann et al., 2012).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari, Hafidah, dan Nurjanah (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media *sandpaper letters* berpengaruh positif terhadap perkembangan keaksaraan awal anak usia dini. Melalui kegiatan menelusuri huruf bertekstur, anak-anak menjadi lebih mudah mengenali bentuk sekaligus bunyi huruf. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa keterampilan meniru huruf, menulis huruf, dan mengenal bunyi huruf mengalami peningkatan yang signifikan setelah anak belajar menggunakan huruf berpasir. (Nurhastuti & Luke, 2023). Hasil penelitian terdahulu oleh Sari, Hafidah, dan Nurjanah (2020) menunjukkan bahwa penggunaan *sandpaper letters* berdampak positif terhadap perkembangan kemampuan keaksaraan anak usia dini. Namun, penelitian tersebut berfokus pada hasil belajar secara umum. Berbeda dengan penelitian ini yang

---

menitikberatkan pada analisis efektivitas metode huruf berpasir secara lebih komprehensif, mencakup pengaruhnya terhadap kemampuan literasi sekaligus aspek nonkognitif seperti konsentrasi dan kepercayaan diri anak. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memperluas pemahaman tentang penerapan metode multisensori pada pengembangan literasi anak usia dini. Tidak hanya itu, pembelajaran dengan pendekatan multisensoris ini juga membuat anak lebih antusias, fokus, dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar. Temuan ini menegaskan bahwa *sandpaper letters* dapat dijadikan sebagai alternatif media yang efektif dan menyenangkan untuk memperkuat fondasi literasi awal anak usia dini (Sari et al., 2020).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana penerapan metode huruf berpasir dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan baca tulis. (Nada, 2024) Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami proses, pengalaman, dan perubahan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung secara alami (Sari et al., 2020). Penelitian dilaksanakan di TK Islam Plus Mutiara, Manggis Baturetno Banguntapan Bantul DIY. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B yang berusia 5–6 tahun dan terlibat langsung dalam pembelajaran menggunakan metode huruf berpasir. (Noviana et al., 2024) Selain itu, guru kelas dan kepala sekolah juga dilibatkan sebagai informan untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap terkait pelaksanaan metode ini.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran baca tulis dengan metode huruf berpasir, termasuk bagaimana respon anak-anak dan perkembangan yang terlihat dari waktu ke waktu. (Jada Wa, 2022) Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan kepala sekolah untuk menggali informasi mengenai latar belakang, tujuan, serta pengalaman mereka dalam menggunakan metode tersebut. Dokumentasi seperti foto kegiatan, hasil kerja anak, dan catatan guru digunakan untuk memperkuat temuan lapangan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola atau kecenderungan yang muncul dari hasil penelitian. (Sarah Ayu Angelica, 2020). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur empat aspek utama dalam penelitian ini, yaitu kemampuan mengenal huruf awal, kemampuan menulis huruf, fokus belajar, dan kepercayaan diri anak. Setiap aspek diamati menggunakan lembar observasi guru dengan skala penilaian 1–4. Tujuannya agar hasil pengamatan bersifat objektif dan terukur, sehingga perubahan yang terjadi pada setiap anak dapat dianalisis secara sistematis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi selama empat kali pertemuan di TK Islam Plus Mutiara Bantul, diperoleh data peningkatan kemampuan literasi anak usia dini setelah penerapan metode huruf berpasir (*sandpaper letters*). Sebelum perlakuan, hanya sebagian kecil anak yang mampu mengenali dan menuliskan huruf dengan benar. Setelah kegiatan pembelajaran menggunakan media berpasir, terjadi peningkatan signifikan baik pada kemampuan kognitif maupun aspek nonkognitif anak. Secara umum, rata-rata peningkatan kemampuan anak setelah mengikuti

pembelajaran dengan metode huruf berpasir mencapai 46%. Anak-anak tampak lebih antusias, aktif, dan fokus saat melakukan kegiatan menelusuri huruf menggunakan media amplas. Selain itu, anak yang semula enggan menulis mulai menunjukkan keberanian menulis di atas pasir maupun kertas. Guru juga mencatat adanya perubahan perilaku positif, seperti meningkatnya perhatian anak saat pembelajaran, serta keberanian mereka dalam mengulang bunyi huruf di depan teman-teman. Sebelum penerapan metode huruf berpasir, hanya 6 dari 15 anak (40%) yang mampu mengenal huruf awal dengan benar. Setelah penerapan metode ini, jumlahnya meningkat menjadi 13 anak (86%). Hal serupa juga terjadi pada keterampilan menulis, dari 4 anak (27%) menjadi 12 anak (80%). Selain kemampuan kognitif, aspek nonkognitif juga menunjukkan perkembangan. Tingkat konsentrasi anak meningkat dari 5 anak (33%) menjadi 11 anak (73%), sedangkan kepercayaan diri anak naik dari 30% menjadi 75%. Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa anak-anak terlihat lebih antusias dan aktif ketika menyentuh serta menelusuri huruf bertekstur. Beberapa anak yang sebelumnya enggan memegang pensil mulai menunjukkan keberanian menulis di atas media pasir maupun kertas. Guru mencatat bahwa anak-anak lebih fokus dan jarang terdistraksi ketika menggunakan media berpasir dibandingkan dengan buku tulis konvensional.

Penerapan metode huruf berpasir (sandpaper letters) terbukti efektif dalam membantu anak-anak usia dini mengembangkan kemampuan membaca dan menulis di TK Islam Plus Mutiara Bantul. Metode ini memanfaatkan pendekatan sensori-motorik yang memungkinkan anak tidak hanya melihat huruf secara visual, tetapi juga menyentuh, meraba, dan merasakan bentuk huruf secara langsung (Busari et al., 2025). Melalui pengalaman belajar yang konkret ini, anak memperoleh stimulasi dari berbagai indra yang bekerja secara bersamaan. Proses multisensori ini membantu memperkuat keterhubungan antara persepsi visual dan gerakan motorik halus, sehingga anak lebih mudah mengenali bentuk huruf dan memahami bunyinya dengan benar.

Pendekatan multisensoris tersebut memperkuat ingatan visual dan kinestetik anak terhadap bentuk serta bunyi huruf, yang pada gilirannya mendukung penguasaan keterampilan literasi dasar secara lebih mendalam (Solichah & Fardana, 2024). Suasana belajar juga menjadi lebih menyenangkan, alami, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak (Casupanan & Casupanan, 2018). Anak-anak lebih antusias saat belajar melalui media bertekstur dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya mengandalkan hafalan (Chiong & DeLoache, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman langsung yang bersifat konkret lebih bermakna bagi anak usia dini, karena mereka masih berada pada tahap berpikir operasional konkret (Piaget), di mana pemahaman diperoleh melalui interaksi langsung dengan benda nyata.

Dukungan guru dan kepala sekolah pun sangat positif (Nur Uswatun Hasanah et al., 2020). Guru menyatakan bahwa metode huruf berpasir memberikan pendekatan baru yang memudahkan mereka menyampaikan materi secara konkret dan menarik (Sari et al., 2020). Kepala sekolah menilai metode ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif dan berpusat pada anak sebagaimana ditekankan dalam Kurikulum Merdeka dan pendekatan Montessori (Anjar et al., 2024). Dalam konteks ini, guru berperan bukan sekadar sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu anak mengeksplorasi huruf melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan mandiri.

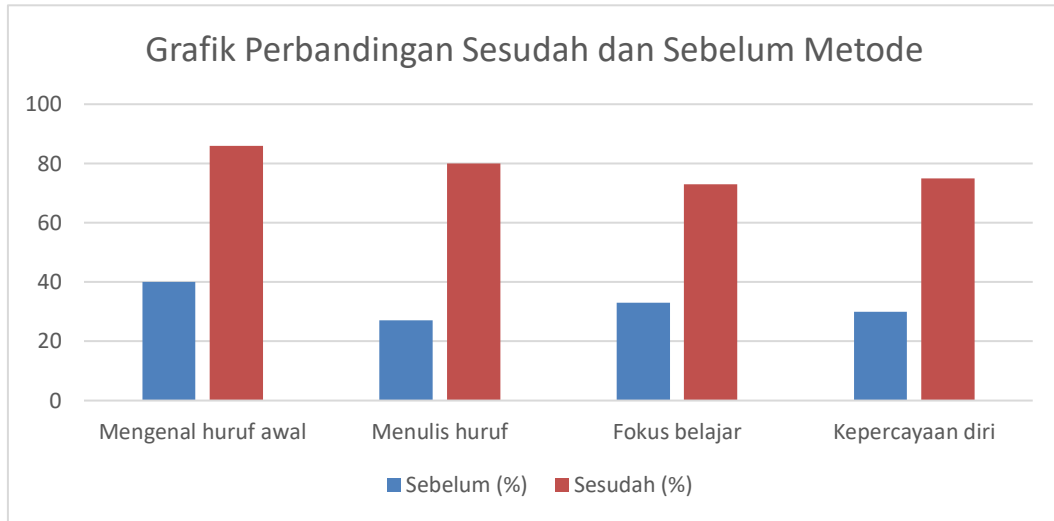
Selain itu, karena media ini sederhana dan mudah dibuat, orang tua dapat menerapkannya di rumah sebagai bentuk pembelajaran berkelanjutan (Mamonto, 2024). Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak di rumah memperkuat sinergi antara pendidikan formal dan nonformal, sekaligus menumbuhkan budaya literasi dalam keluarga. Aktivitas sederhana seperti menelusuri huruf berpasir di rumah membantu anak mempertahankan pembiasaan dan meningkatkan konsistensi dalam mengenal huruf.

Dengan demikian, metode huruf berpasir tidak hanya mendukung perkembangan kognitif dan motorik anak, tetapi juga memperkuat karakter belajar seperti fokus, konsentrasi, dan kepercayaan diri (Abdurrahman et al., 2023; Nirmala et al., 2024). Anak yang belajar melalui pendekatan ini cenderung menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan literasi karena mereka merasa berhasil dan menikmati proses belajar. Penerapan metode ini juga mencerminkan nilai-nilai pendidikan yang humanistik yaitu menghargai perbedaan tempo belajar anak, memberikan kebebasan untuk bereksplorasi, dan membangun kemandirian belajar sejak dini. Oleh karena itu, sandpaper letters dapat dikategorikan sebagai media yang tidak hanya efektif, tetapi juga relevan secara filosofis, pedagogis, dan psikologis dalam mendukung tujuan pembelajaran literasi awal di era Kurikulum Merdeka.

**Tabel 2. Perbandingan hasil observasi**

No	Aspek yang Diamati	Jumlah Anak Sebelum	Persentase (%)	Jumlah Anak Sesudah	Persentase (%)	Peningkatan (%)
1	Mengenal huruf awal	6 anak	40%	13 anak	86%	+46%
2	Menulis huruf	4 anak	27%	12 anak	80%	+53%
3	Fokus belajar	5 anak	33%	11 anak	73%	+40%
4	Kepercayaan diri	5 anak	30%	11 anak	75%	+45%

Tabel ini memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan pada semua aspek kemampuan anak setelah diterapkan metode huruf berpasir. Kemampuan mengenal huruf awal meningkat sebesar 46%, kemampuan menulis huruf naik 53%, fokus belajar meningkat 40%, dan kepercayaan diri naik 45%. Data tersebut menunjukkan bahwa metode huruf berpasir memberikan pengaruh positif tidak hanya pada aspek kognitif (membaca dan menulis), tetapi juga pada aspek nonkognitif (fokus dan percaya diri).



**Gambar 1. Grafik Perbandingan**

Grafik di atas menunjukkan peningkatan hasil belajar anak usia dini setelah penerapan metode huruf berpasir (sandpaper letters). Terlihat bahwa seluruh aspek kemampuan anak mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

- 1) Kemampuan mengenal huruf meningkat dari 40% menjadi 86%,
- 2) Kemampuan menulis huruf dari 27% menjadi 80%,
- 3) Fokus belajar dari 33% menjadi 73%, dan
- 4) Kepercayaan diri dari 30% menjadi 75%.

Peningkatan ini menggambarkan bahwa metode huruf berpasir efektif dalam membantu anak mengenal huruf secara konkret melalui pengalaman multisensori—melihat, meraba, dan menelusuri huruf secara langsung. Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan konkret mampu memperkuat daya ingat visual dan motorik halus anak.



**Gambar 2. Kegiatan penerapan metode *Sanpaper Letter***

Gambar di atas menampilkan situasi pembelajaran di TK Islam Plus Mutiara Bantul saat peneliti/guru memperkenalkan huruf berpasir kepada anak. Terlihat anak-anak berpartisipasi aktif, berani mencoba menelusuri bentuk huruf, dan menunjukkan ekspresi senang selama kegiatan berlangsung. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing anak secara individual dengan sabar dan penuh perhatian. Dokumentasi ini memperlihatkan bahwa metode huruf berpasir tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga membangun interaksi positif antara guru dan peserta didik, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan berpusat pada anak.

## **SIMPULAN**

Penelitian yang dilakukan di TK Islam Plus Mutiara Bantul menunjukkan bahwa metode huruf berpasir (*sandpaper letters*) merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan literasi awal anak usia dini. Melalui kegiatan multisensori yang melibatkan indra penglihatan dan peraba, anak-anak dapat mengenali, memahami, serta menulis huruf dengan lebih mudah dan menyenangkan. Penggunaan media bertekstur ini juga menumbuhkan minat belajar, meningkatkan fokus, serta menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, metode huruf berpasir tidak hanya memberikan dampak positif pada perkembangan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pada pembentukan sikap belajar yang aktif, mandiri, dan berani. Metode ini sejalan dengan prinsip pembelajaran Montessori dan pendekatan *Kurikulum Merdeka* yang menekankan pengalaman belajar konkret dan berpusat pada anak.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode huruf berpasir dapat dijadikan alternatif yang relevan dalam pembelajaran literasi awal di lembaga pendidikan anak usia dini. Guru dapat mengadaptasi metode ini dengan berbagai inovasi media sejenis untuk menumbuhkan minat baca-tulis anak secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi penerapan metode huruf berpasir pada konteks yang lebih luas, seperti perbandingan dengan media multisensori lainnya, atau pada anak dengan kebutuhan belajar khusus agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode ini.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Abdurrahman, G., Sintawati, M., & Zakiyyah, A. M. (2023). Development and evaluation of culture-based digital sandpaper letters as an effective learning medium for slow learner students in recognizing and writing letters. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 6(3), 212–221.
- Anjar, D., Amartya, S. L., Reno, H. C., & Anugrahana, A. (2024). Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Belajar Huruf Abjad Pada Anak Dengan Penggunaan Media Sandpaper Letter Dalam Metode Montessori. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 304–315.
- Barus, E., & Handayani, A. T. (2024). Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Vizahri. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X Volume 10 Nomor 03, September 2024, 10(3), 290–296.
- Brown, C. S. (2014). Language and Literacy Development in the Early Years:

- 
- Foundational Skills that Support Emergent Readers. *Language and Literacy Development in the Early Years*, 24, 35–48.
- Busari, M., Ross, H., & Berry, D. (2025). *Multisensory Approaches to Literacy Instruction*. 1(January), 14.
- Casupanan, I., & Casupanan, R. (2018). the Use of Sand Paper Letters in Teaching the English Alphabet. *PUPIL: International Journal of Teaching, Education and Learning*, 2(3), 55–62.  
<https://doi.org/10.20319/pijtel.2018.23.5562>
- Chiong, C., & DeLoache, J. S. (2013). Learning the ABCs: What kinds of picture books facilitate young children's learning? *Journal of Early Childhood Literacy*, 13(2), 225–241.  
<https://doi.org/10.1177/1468798411430091>
- Ferra, F., Handayani, T., & Fahmi, F. (2023). Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenai Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Amrina Sungai Pinang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 5623–5636.  
<https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.549833>
- Hakika, P. (2024). Pengaruh Media Sandpaper Letter terhadap Kemampuan Mengenai Huruf Pada Anak di Taman Kanak-kanak Latihan SPG Aisyiyah Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1615–1622.  
<https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12580>
- Jada Wa, dkk. (2022). Jurnal Lentera Anak. *Lentera Anak*, 1 No. 2(2), 63–77.
- Mamonto, D. N. A. (2024). Penggunaan Media Sandpaper Letters Dalm Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA At- Taqwa Perkamil Manado Dwi Nur Afni Mamonto. *Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE)*, 4(2).
- Mardiyani, I., & Aulina, C. N. (2024). *Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Roda Baca di KB Permata Sunnah*. 5(4), 5576–5588.
- Nada, Q. (2024). Analisis Keterampilan Menulis Anak Usia Dini Kelompok B di RAM Salafiyah Simbang Kulon. *Sinau*, 293–301.
- Neumann, M. M., Hyde, M. B., Neumann, D. L., Hood, M., & Ford, R. M. (2012). Multisensory methods for early literacy learning. *Beyond the Lab: Applications of Cognitive Research in Memory and Learning*, June 2021, 197–216.
- Nirmala, I., Nida'ul Munafiah, & Neng Gina Ashilah. (2024). Penggunaan Media Sandpaper Letters 3D Sebagai Media Ramah Anak dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun.
- Noviana, A. K., Tabi, A., Abdurrahman, U. I. N. K. H., & Pekalongan, W. (2024). Upaya Guru dalam Menstimulasi Gangguan Bahasa untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini Melalui Media Pasir di RA Radhotussibbyan Hadirul Ulum Tasikrejo. *Sinau*, 510.
- Nur Uswatun Hasanah, S., Indihadi, D., & Rahman, T. (2020). 18 Tasikmalaya 46155 2 UPI Kampus Tasikmalaya, JL. Dadaha No. 18 Tasikmalaya 46155 3 UPI Kampus Tasikmalaya. *JL. Dadaha No. 18 Tasikmalaya*, 3(4), 1.
- Nurhastuti, N., & Luke, M. W. (2023). Efektivitas Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Pembelajaran Sandpaper Letter Bagi Anak Cerebral Palsy. *Jurnal Pendidikan*, 32(2), 177–182.
- Prabawati Nurhabibah, Subyantoro Subyantoro, Rahayu Pristiwati, & Haryadi, H.
-



- (2023). Penguatan kemampuan membaca menulis permulaan melalui budaya literasi dalam keluarga. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 1152–1157.
- Salsabila, A. A. (2023). *PENGEMBANGAN PROGRAM LITERASI ANAK USIA DINI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI*.
- Sarah Ayu Angelica. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Bercerita Dengan Media Wayang Huruf di Kelompok B Taman Asuh Anak Muslim (Taam) Annisa, Depok*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sari, F. A., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2020). Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Sandpaper Letter Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i1.31894>
- Setia, T. I. (2021). *Implementasi Media Sandpaper Letter Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Negeri 2 Bandar Lampung*. 1–23.
- Solichah, N., & Fardana, N. A. (2024). Exploring multisensory programs as early literacy interventions: a scoping review. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13(5), 3411–3418.